

AKUNTANSI DAN NILAI WAKTU DARI UANG

NAMA KELOMPOK :

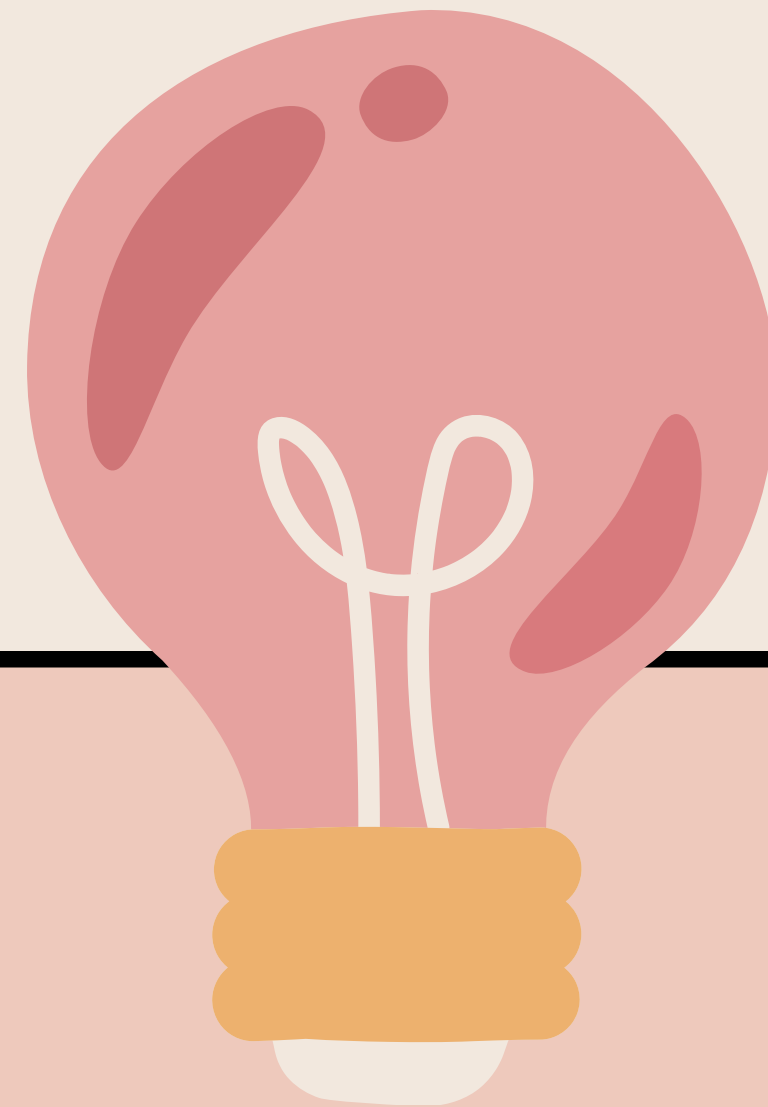
- | | |
|-------------------------|------------|
| 1. Davina Nur Ramadhani | 2413031010 |
| 2. Eka Saryuni | 2413031030 |
| 3. Amara Gusti Kharisma | 2413031033 |



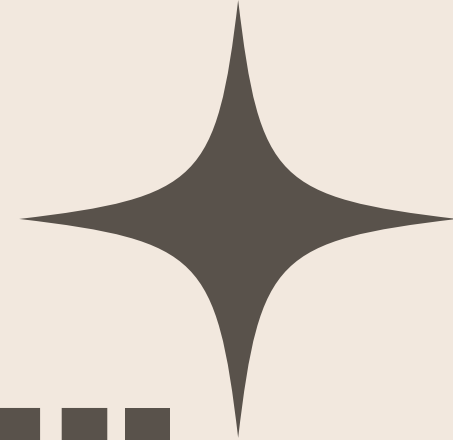
KONSEP DASAR NILAI WAKTU UANG

UANG SEKARANG SANGAT BERNILAI

Salah satu prinsip utama dalam nilai uang berdasarkan waktu adalah bahwa uang yang kita miliki saat ini lebih bernilai dibandingkan jumlah yang sama di masa depan. Menurut Brigham & Houston (2019), uang saat ini lebih berharga karena bisa digunakan langsung untuk berbagai hal, seperti belanja, menyimpan, atau diinvestasikan agar bisa menghasilkan keuntungan tambahan.



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI WAKTU UANG



1. INFLASI

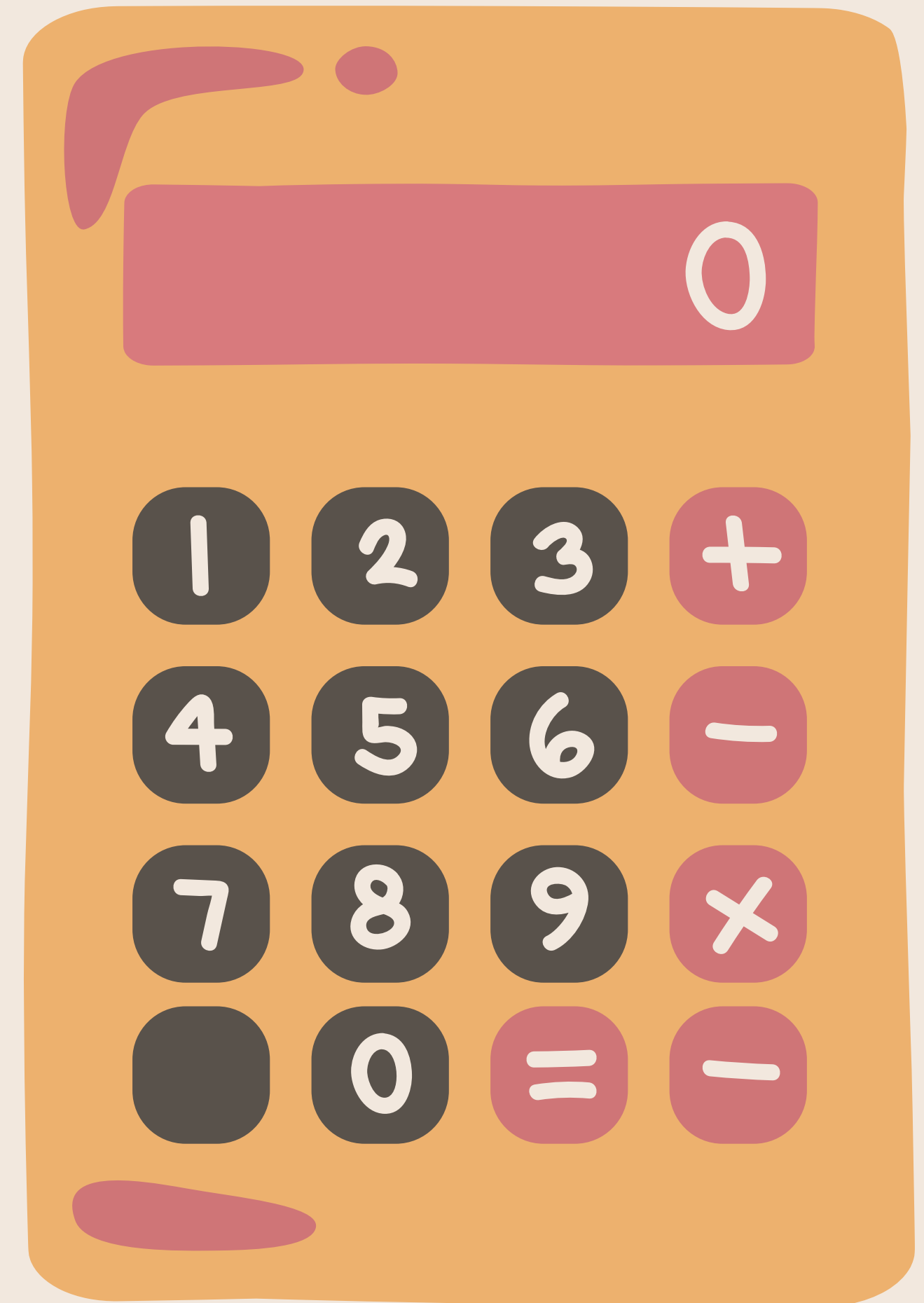
Inflasi adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi nilai uang dalam waktu tertentu. Inflasi terjadi ketika harga barang dan jasa secara umum naik

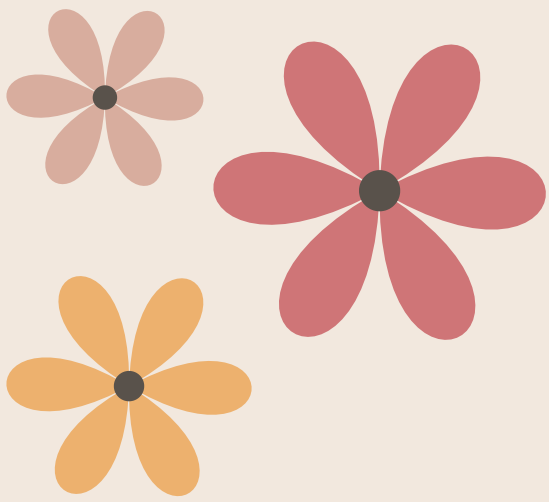
2. RESIKO DAN KETIDAKPASTIAN

Menurut Brigham & Houston (2019), uang yang diterima saat ini dianggap lebih bernilai karena kepastian nilainya lebih tinggi dibandingkan uang yang baru akan diterima di masa depan.

3. KONSUMSI

Brigham & Houston (2019) menyebutkan bahwa umumnya orang lebih menghargai konsumsi yang dilakukan sekarang dibandingkan di masa depan





KOMPONEN PENTING NILAI WAKTU UANG

1. Nilai masa sekarang (present value) adalah konsep penting dalam akuntansi keuangan. Selain nilai masa depan, nilai sekarang juga menjadi bagian dari konsep nilai waktu dari uang.

$$PV = \frac{fv}{(1 + i)^n}$$

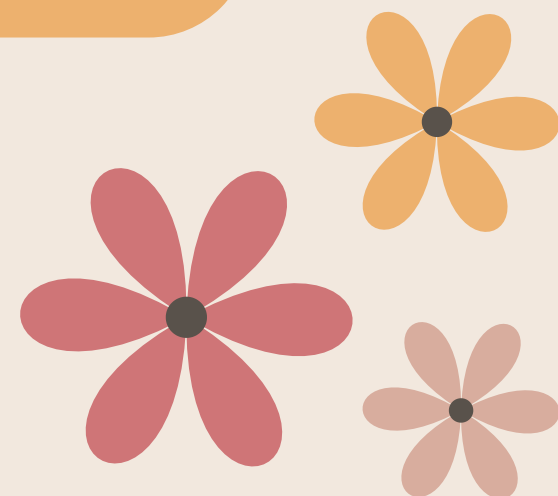
Keterangan:

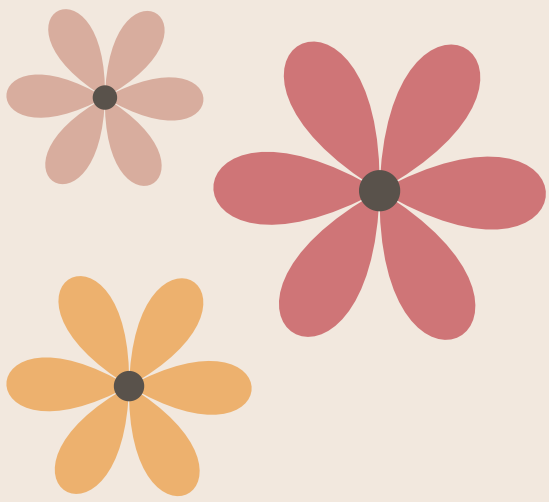
PV = Present Value (nilai sekarang)

FV = Future Value (nilai masa depan)

i = tingkat bunga atau diskonto per periode

n = jumlah periode





KOMPONEN PENTING NILAI WAKTU UANG

2. Nilai Masa Depan (Future Value)

Menurut Heru (2022), nilai masa depan merupakan jumlah uang yang akan dimiliki di masa depan setelah melalui proses tumbuh atau berkumpul sesuai dengan tingkat bunga atau tingkat pengembalian tertentu.

$$FV = PV \times (1 + i)^n$$

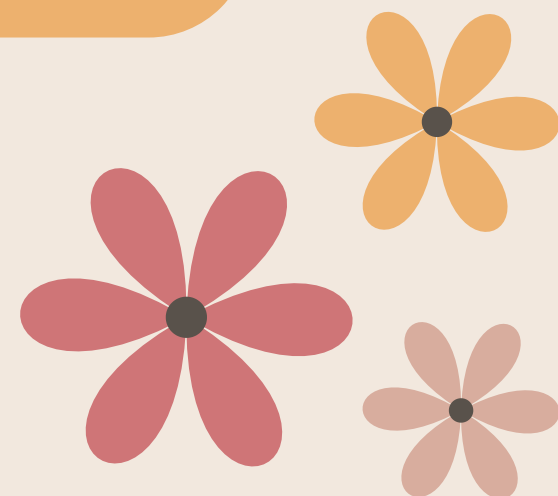
Keterangan:

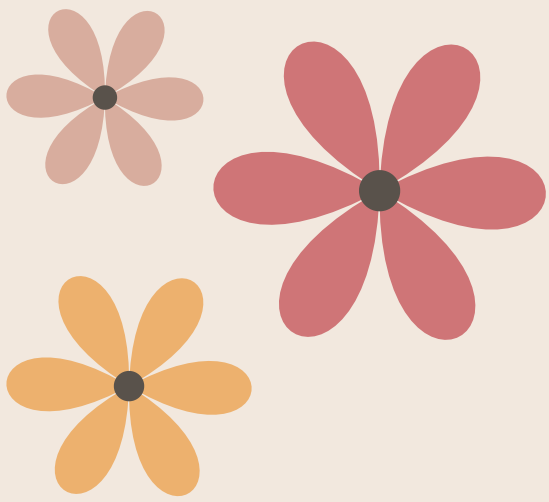
FV = nilai masa depan

PV = nilai sekarang

i = tingkat bunga atau tingkat pengembalian per periode

n = jumlah periode investasi





KOMPONEN PENTING NILAI WAKTU UANG

3. Tingkat bunga (i)

Menurut Frederic S. Mishkin (2018), tingkat bunga (interest rate) merupakan harga dari penggunaan dana dalam periode tertentu, yaitu biaya yang harus dibayar peminjam kepada pemberi pinjaman.

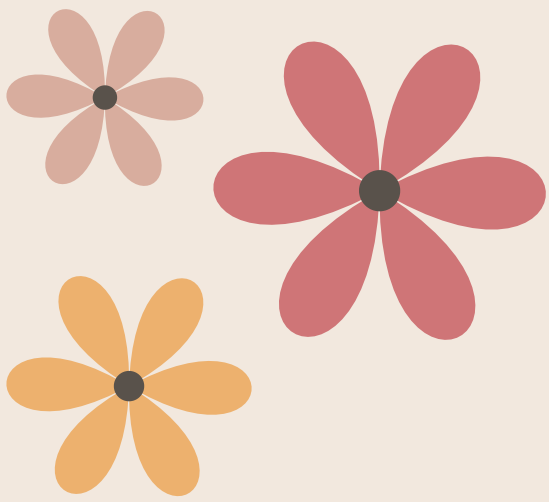
4. Jumlah periode (n)

Jumlah periode (n) merujuk pada rentang waktu yang digunakan dalam perhitungan nilai waktu uang, baik untuk nilai kini (present value) maupun nilai yang akan datang (future value).

5. Pembayaran berkala (PMT)

Pembayaran berkala (PMT) adalah sejumlah pembayaran tetap yang dilakukan secara teratur dalam periode tertentu, baik mingguan, bulanan, maupun tahunan.





KOMPONEN PENTING NILAI WAKTU UANG

3. Tingkat bunga

Menurut Frederic S. Mishkin (2018), tingkat bunga (interest rate) merupakan harga dari penggunaan dana dalam periode tertentu, yaitu biaya yang harus dibayar peminjam kepada pemberi pinjaman.

- Tingkat bunga sederhana (Simple Interest):

RUMUS

$$i = \frac{I}{P \times n}$$

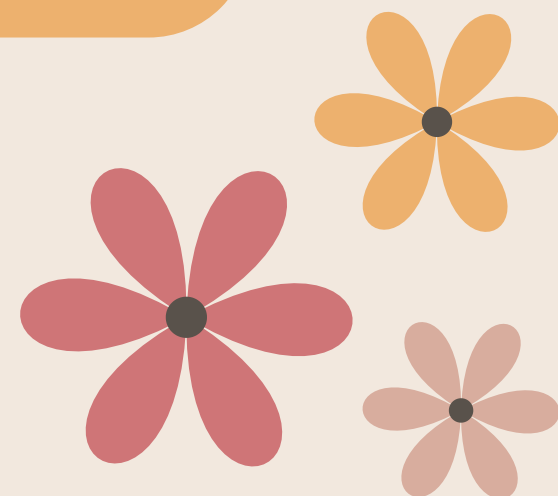
keterangan:

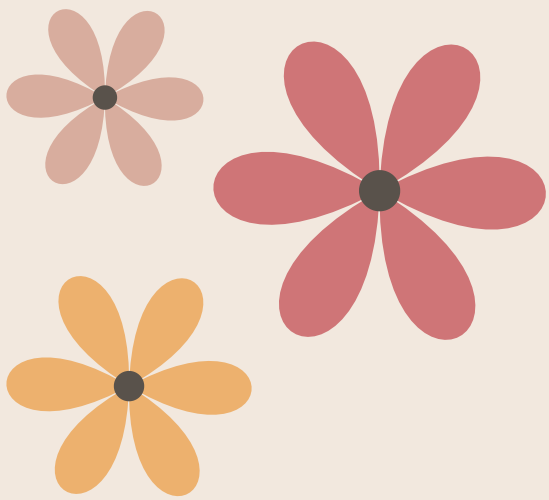
i = tingkat bunga per periode

I = jumlah bunga yang diperoleh/dibayar

P = pokok pinjaman atau investasi

n = jumlah periode (tahun, bulan, dll.)





KOMPONEN PENTING NILAI WAKTU UANG

- Tingkat bunga majemuk (Compound Interest):
RUMUS

$$i = \left(\frac{FV}{PV} \right)^{\frac{1}{n}} - 1$$

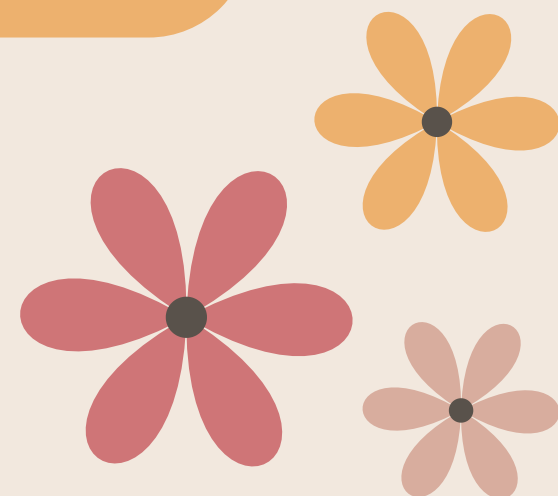
keterangan:

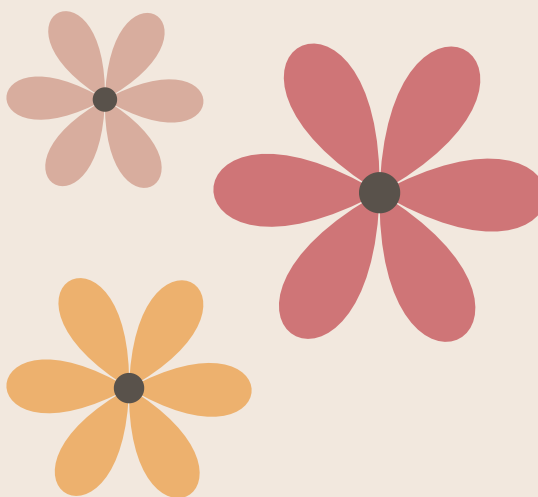
FV= nilai masa depan (future value)

PV= nilai sekarang (present value)

i = tingkat bunga per periode

n= jumlah periode





KOMPONEN PENTING NILAI WAKTU UANG

4. Jumlah Periode (n)

Menurut Frederic S. Mishkin (2018), jumlah periode (n) merujuk pada rentang waktu yang digunakan dalam perhitungan

nilai waktu uang, baik untuk nilai kini (present value) maupun nilai

yang akan datang (future value).

- Jika menggunakan bunga majemuk (Compound Interest)

RUMUS

$$n = \frac{\ln \left(\frac{FV}{PV} \right)}{\ln (1 + i)}$$

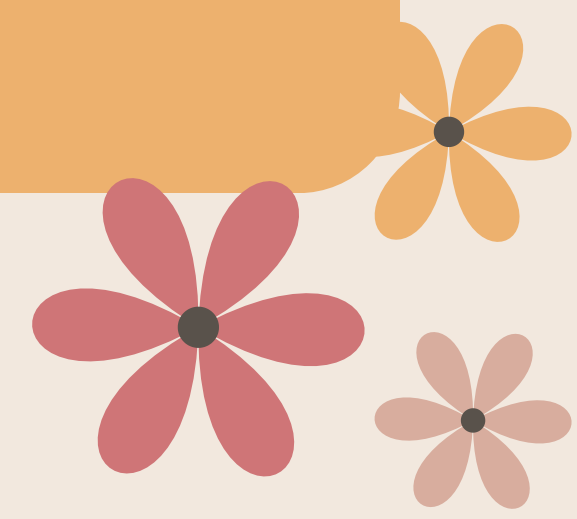
keterangan:

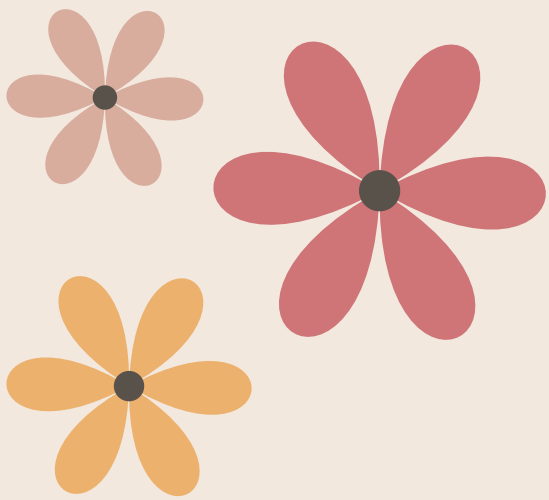
n = jumlah periode

FV = nilai masa depan (future value)

PV = nilai sekarang (present value)

i = tingkat bunga per periode





KOMPONEN PENTING NILAI WAKTU UANG

- Jika menggunakan bunga sederhana (Simple Interest)
RUMUS

$$n = \frac{I}{P \times i}$$

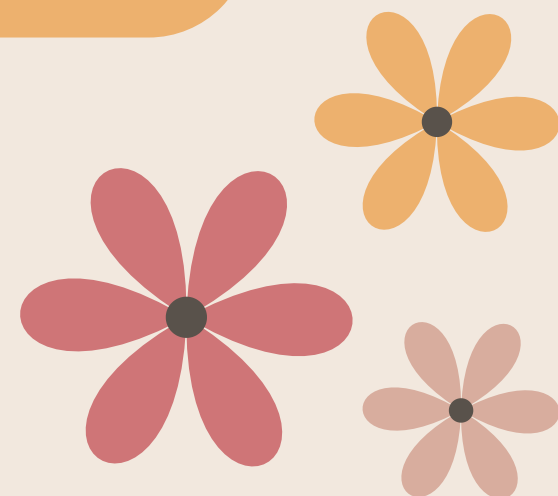
keterangan:

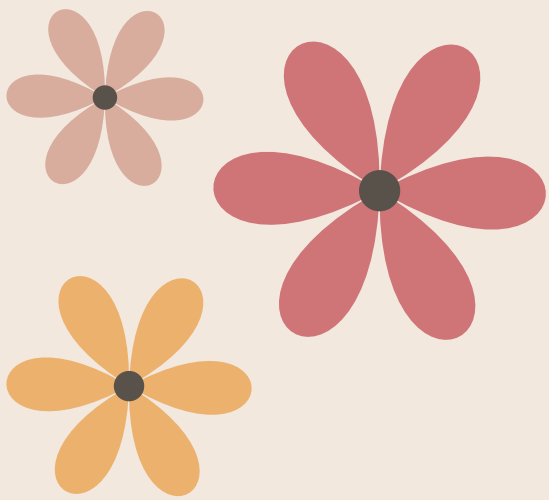
n = jumlah periode

I = total bunga

P = pokok pinjaman atau investasi

i = tingkat bunga per periode





KOMPONEN PENTING NILAI WAKTU UANG

5. Anuitas

Anuitas adalah serangkaian pembayaran atau penerimaan sejumlah uang yang sama besar dan dilakukan secara teratur pada setiap periode tertentu.

- Anuitas Biasa (Ordinary Annuity)

Pembayaran dilakukan pada akhir setiap periode.

RUMUS

$$FV = PMT \cdot \frac{(1 + i)^n - 1}{i}$$

$$PV = PMT \cdot \frac{1 - (1 + i)^{-n}}{i}$$

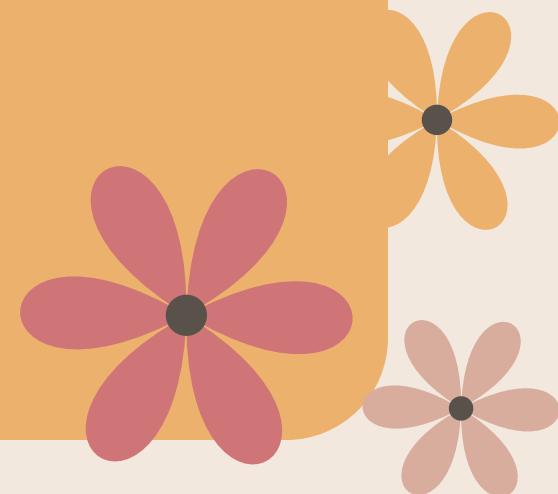
- Anuitas Jatuh Tempo (Annuity Due)

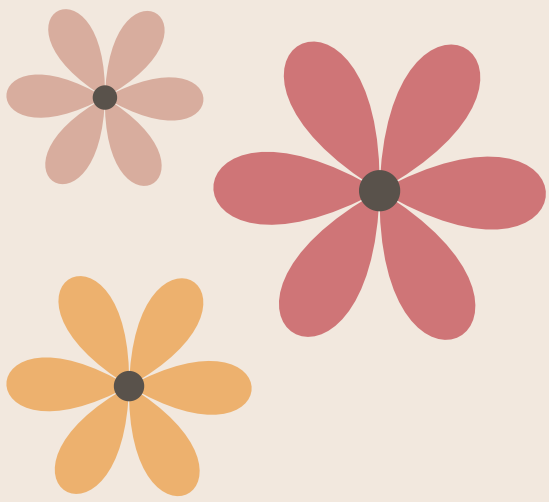
Pembayaran dilakukan pada awal setiap periode.

RUMUS

$$FV = PMT \cdot \frac{(1 + i)^n - 1}{i} \cdot (1 + i)$$

$$PV = PMT \cdot \frac{1 - (1 + i)^{-n}}{i} \cdot (1 + i)$$





KOMPONEN PENTING NILAI WAKTU UANG

5. pembayaran berkala (PMT)

Menurut Frederic S. Mishkin (2018), pembayaran berkala (PMT) adalah sejumlah pembayaran tetap yang dilakukan secara teratur dalam periode tertentu, baik mingguan, bulanan, maupun tahunan.

- Rumus PMT untuk Nilai Kini Anuitas (Present Value of Annuity):
RUMUS

$$PMT = \frac{PV \times i}{1 - (1 + i)^{-n}}$$

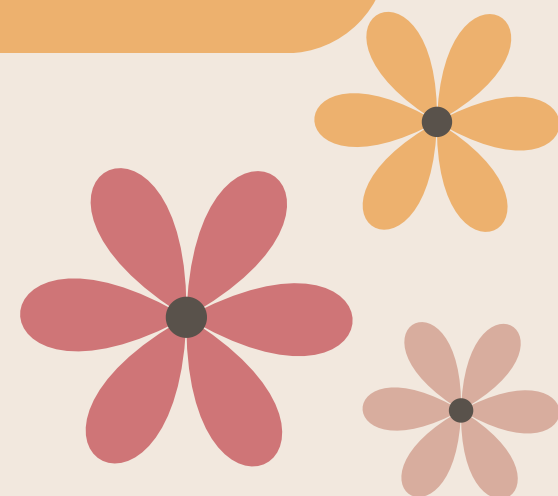
keterangan:

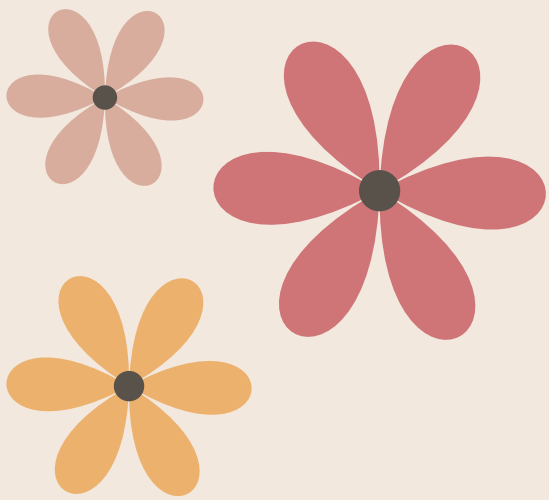
PMT = jumlah pembayaran berkala

PV = nilai sekarang (present value)

i = tingkat bunga per periode

n = jumlah periode





KOMPONEN PENTING NILAI WAKTU UANG

- Rumus PMT untuk Nilai Masa Depan Anuitas
(Future Value of
Annuity):
RUMUS:

$$PMT = \frac{FV \times i}{(1 + i)^n - 1}$$

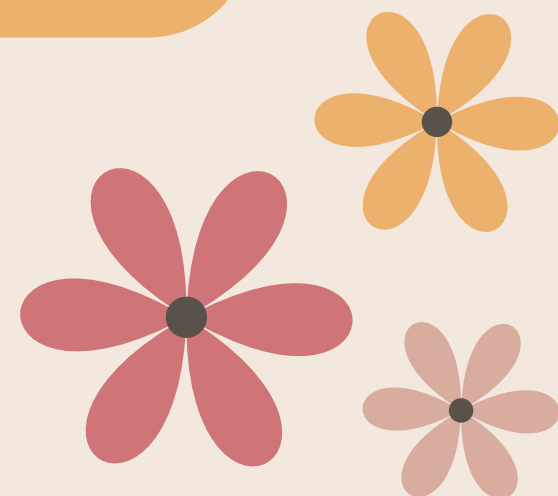
keterangan:

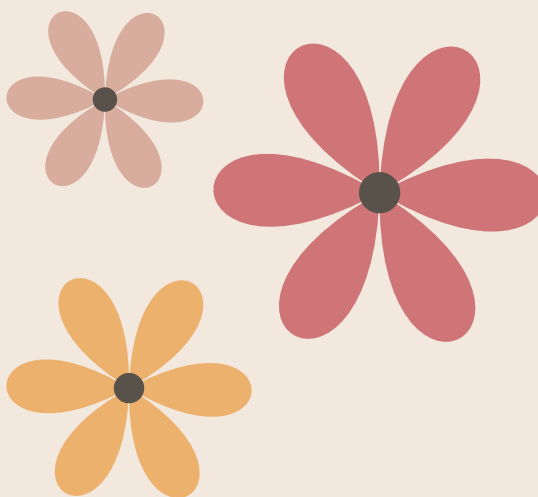
PMT = jumlah pembayaran berkala

FV = nilai masa depan (future value)

i = tingkat bunga per periode

n = jumlah periode





TEKNIK PERHITUNGAN

1. Nilai masa sekarang (present value)

PV adalah nilai uang saat ini dari sejumlah uang yang akan diterima di masa depan.
bunga tunggal

$$FV = PV \times (1 + i \times n)$$

Rumus majemuk

$$FV = PV \times (1 + i)^n$$

Rumus FVA (biasa)

$$FV = PMT \cdot \frac{(1 + i)^n - 1}{i}$$

Rumus FVA (Jatuh Tempo)

$$FV = PMT \cdot \frac{(1 + i)^n - 1}{i} \cdot (1 + i)$$

2. Nilai masa depan (future value)

FV adalah nilai uang di masa mendatang dari sejumlah dana saat ini.
bunga tunggal

$$PV = \frac{FV}{1 + i \times n}$$

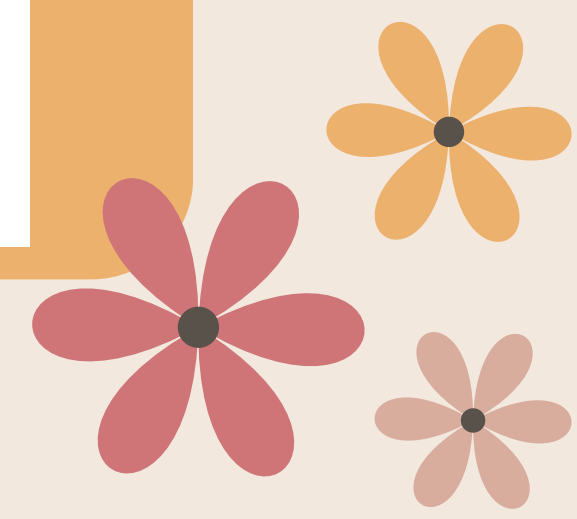
Rumus PV majemuk

$$PV = \frac{FV}{(1 + i)^n}$$

Rumus PVA (biasa)

$$PV = PMT \cdot \frac{1 - (1 + i)^{-n}}{i}$$

Rumus PVA (jatuh tempo)

$$PV = PMT \cdot \frac{1 - (1 + i)^{-n}}{i} \cdot (1 + i)$$


CONTOH SOAL

Seseorang berencana menerima pembayaran sebesar Rp5.000.000/tahun selama 5 tahun ke depan. Dengan tingkat bunga yang berlaku adalah 10% per tahun.

Hitunglah:

- a. Present Value (PV)
- b. Future value (FV)
- c. Sertakan anuitas

Jawaban:

$$PV = PMT \times \frac{1 - (1 + i)^{-n}}{i}$$

$$PV = 5.000.000 \times \frac{1 - (1 + 0,10)^{-5}}{0,10}$$

$$PV = 5.000.000 \times 3,7908 = \text{Rp}18.953.934$$

$$FV = PMT \times \frac{(1 + i)^n - 1}{i}$$

$$FV = 5.000.000 \times \frac{(1 + 0,10)^5 - 1}{0,10}$$

$$FV = 5.000.000 \times 6,1051 = \text{Rp}30.525.500$$

HUBUNGAN AKUNTANSI DENGAN NILAI WAKTU DAN UANG

PINJAMAN DAN ANGSURAN

Pinjaman adalah penerimaan dana yang diperoleh dari pihak lain dengan kewajiban pengembalian dalam jangka waktu tertentu beserta bunganya. Sedangkan Anggaran atau budget adalah rencana keuangan yang memuat perkiraan pendapatan dan pengeluaran selama periode tertentu.

OBLIGASI

Secara sederhana, obligasi merupakan suatu surat berharga yang dikeluarkan oleh penerbit (issuer) kepada investor (bondholder), dimana penerbit akan memberikan suatu imbal hasil (return) berupa kupon yang dibayarkan secara berkala dan nilai pokok (principal) ketika obligasi tersebut mengalami jatuh tempo.

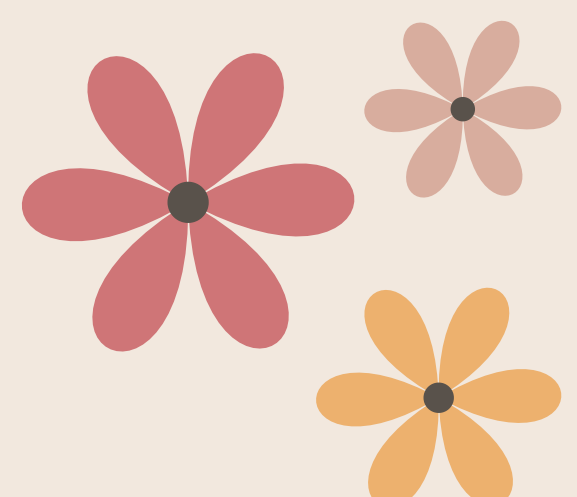
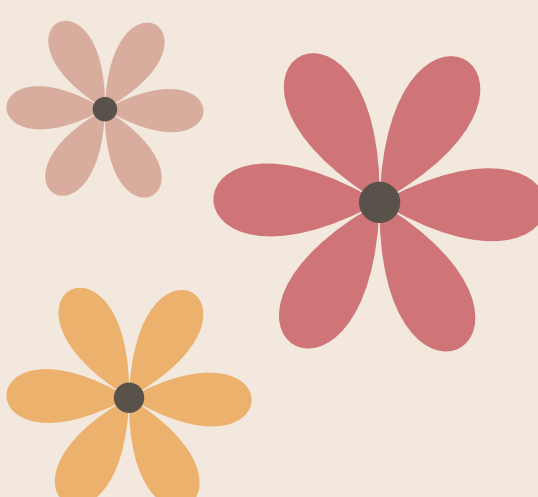
HUBUNGAN AKUNTANSI DENGAN NILAI WAKTU DAN UANG

SEWA (LEASING)

Di Indonesia, pengertian yang berkaitan dengan leasing berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No. 1169/KMK.01/1991 yang menyatakan bahwa “sewa guna adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (finance lease) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (operating lease) untuk digunakan oleh lessee selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala”.

INVESTASI

Menurut Baihaqqy (2022) Investasi adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya yang kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu. Menurut Adnyana (2020) Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut.



TERIMA KASIH

any question?

